

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 penelitian ini berisi a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) instrumen penelitian, g) teknik analisis data, h) pengecekan keabsahan temuan, dan i) tahap-tahap penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2015:6).

Metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Bungin,2005:75-76).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dokumen atau analisis isi, yaitu seperti diungkapkan oleh (Zuriah,2006:50) bahwa “Penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.” Pada penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap teks ulasan

hasil karangan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Kemudian akan dipaparkan hasilnya dalam bentuk uraian deskriptif secara sistematis berdasarkan data yang ditemukan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Moleong,2015:9) bahwa “Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah penting, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.”

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke kelas untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik dan mengambil data berupa dokumen lembar hasil karangan teks ulasan peserta didik kelas VIII A MTsN 3 Trenggalek. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan prapenelitian untuk memperoleh data awal tentang kemampuan peserta didik dalam menulis. Selanjutnya wawancara juga dilakukan kembali untuk mengetahui penyebab kesalahan keefektifan kalimat dan dampak kesalahan keefektifan kalimat terhadap isi dan makna teks ulasan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Trenggalek. Alamat RT.05 RW.01, Dusun Krajan, Desa Munjungan, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti menemukan permasalahan serupa pada peserta didik kelas VIII A2 setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Waktu penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, tepatnya pada bulan Januari - Juni 2020.

Tabel.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Jan 20	Feb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20	Juni 20
1.	Persiapan survey awal sampai penyusunan proposal						
2.	Validasi instrument						
3.	Pengumpulan data						
4.	Analisis data						
5.	Penyusunan laporan						

D. Sumber Data

Sumber data menjadi sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena salah satu tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data. Lofland dalam (Moleong,2015:157) berpendapat bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Pada penelitian ini sumber data utama yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik. Sedangkan data yang digunakan berupa 29 karangan teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Hal ini serupa dengan pendapat (Sugiyono,2016:224-225) bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

(Sugiyono,2016:240). Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan teks ulasan peserta didik. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Data penelitian dikumpulkan dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk menulis teks ulasan mengenai suatu karya.

Selanjutnya, untuk menemukan kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terdapat pada karangan teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek digunakan teknik membaca dan mencatat. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa teknik ini dianggap paling sesuai dengan sifat sumber data yaitu berupa teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Teknik baca yang digunakan adalah membaca secara teliti dan cermat hasil karangan teks ulasan peserta didik. Sedangkan teknik mencatat adalah menguraikan bentuk-bentuk kesalahan keefektifan kalimat yang muncul dalam karangan teks ulasan peserta didik.

Kemudian teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono,2016:231). Wawancara ini digunakan untuk mengetahui penyebab kesalahan keefektifan kalimat dan dampak kesalahan kalimat efektif terhadap isi dan makna teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pedoman wawancara dikembangkan dengan cara peneliti merancang garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk mencari penyebab kesalahan keefektifan kalimat dan dampak kesalahan kalimat efektif terhadap isi dan makna teks ulasan. Kemudian peneliti menyusun pertanyaan sesuai garis besar permasalahan. Pertanyaan yang telah dibuat peneliti kemudian dilakukan uji validasi agar mengetahui kelayakan pertanyaan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yaitu sebagai instrumen kunci. Penelitian ini juga menggunakan kriteria-kriteria sebagai perangkat lunak untuk memudahkan dalam pengambilan data dan analisis data. Sebagai rambu-rambu (kriteria) untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan keefektifan kalimat, peneliti berpatokan pada teori yang dikemukakan oleh Yadi Mulyadi. Kriteria kesalahan penggunaan kalimat efektif dilihat dari gejala bahasa pilihan kata (diksi), bentukan sejalan (paralel) baik dalam kesejajaran rincian kata maupun kalimat, repetisi, elipsis, kemerduan bunyi, parafrasa disertai penunjukan, subjek yang eksplisit, dan variasi kalimat.

Dengan berpatokan pada kegramatikalitas kalimat efektif tersebut, maka peneliti dapat melakukan analisis untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Peneliti melakukan analisis terhadap teks ulasan peserta didik dengan memberikan tanda berupa kode pada setiap kesalahan keefektifan kalimat yang muncul, sehingga akan memudahkan proses identifikasi pada setiap gejala bahasa yang ada.

Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan aspek kalimat efektif yang peneliti gunakan sebagai rambu-rambu dalam menganalisis teks ulasan peserta didik beserta kode yang digunakan. Selain itu, peneliti juga menggambarkan beberapa pertanyaan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh data penyebab kesalahan keefektifan kalimat dan dampak kesalahan keefektifan kalimat terhadap isi dan makna teks ulasan.

Tabel 3. Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif

No.	Aspek Kalimat Efektif	Kode	Jumlah Kesalahan
1.	Pilihan kata (diksi)	PK	
2.	Kesejajaran dalam bentukan kata	KBK	
3.	Kesejajaran pola kalimat	KPK	
4.	Pengulangan (repetisi)	P	
5.	Elipsis	E	
6.	Kemerduan bunyi	KB	
7.	Parafrasa disertai penunjukan	PP	
8.	Subjek kalimat yang eksplisit	SKE	
9.	Variasi kalimat	VK	

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kalimat yang digunakan peserta didik dalam menyusun teks ulasan mampu menyampaikan isi teks ulasan tersebut dengan tepat? Jelaskan!
2. Apakah makna yang ingin disampaikan peserta didik dalam teks ulasan sudah tersampaikan dengan kalimat yang efektif?
3. Apa sajakah dampak positif dan dampak negatif penggunaan kalimat efektif dalam menyusun teks ulasan peserta didik terhadap isi dan makna teks ulasan?
4. Seberapa besar pengaruh kalimat efektif terhadap dampak yang timbul pada isi dan makna teks ulasan peserta didik?

5. Apa sajakah penyebab kesalahan keefektifan kalimat dalam teks ulasan peserta didik?
6. Bagaimana kondisi peserta didik ketika belajar menulis teks ulasan di dalam kelas?
7. Apa sajakah kendala yang dialami peserta didik ketika menulis teks ulasan?

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah kesalahan penggunaan kalimat efektif pada teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek. Teknik yang digunakan dalam analisis data ini meliputi kategorisasi, tabulasi, dan pendeskripsian. Teknik ini digunakan karena data-data dalam penelitian ini berupa kalimat yang merupakan data kualitatif sehingga memerlukan penjelasan secara deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kategorisasi

Data-data berupa kalimat yang mengandung kesalahan keefektifan kalimat yang diperoleh melalui pembacaan dicatat dan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan bentuk kesalahan kalimat efektif.

2. Tabulasi

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data berupa kesalahan keefektifan kalimat ke dalam tabel dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahannya.

3. Pendeskripsian

Data-data yang dikelompokkan berdasarkan hal yang telah ditentukan, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan interpretasi dan pengetahuan yang

dimiliki oleh peneliti. Pendeskripsian dilakukan terhadap setiap kelompok kesalahan yang muncul dan dilakukan secara berurutan. Berdasarkan pendeskripsian yang dilakukan, selanjutnya dibuat kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas dalam penelitian ini berdasarkan validitas isi yang diperoleh dari kajian teori tentang kalimat efektif dalam teks ulasan peserta didik kelas VIII A2 MTsN 3 Trenggalek menurut beberapa ahli bahasa. Untuk mencapai validitas isi data, peneliti menggunakan cara mengkonsultasikan atau mengevaluasikan kepada orang lain yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Untuk mencapai reliabilitas data peneliti menggunakan cara membaca berulang-ulang data yang sama, diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, dilakukan uji keabsahan data sebagai berikut.

1. Intra rater

Intrarater dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yaitu dengan cara mencermati berulang-ulang hasil karangan teks ulasan peserta didik untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan data yang benar, akurat, dan normal.

2. Inter rater

Interater untuk menguji keabsahan data (*expet judgment validity*) yaitu berdiskusi dengan teman sejawat dan melakukan konsultasi atau mengevaluasi kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yang sesuai dengan pendapat Moleong bahwa tahap penelitian secara umum terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, serta pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini, peneliti pertama-tama mengajukan judul proposal kepada ketua jurusan tadaris bahasa Indonesia. Setelah itu peneliti melakukan observasi pendahuluan serta melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia untuk memperoleh data awal sebagai penguat dilakukannya penelitian. Peneliti merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti mempersiapkan surat izin penelitian kepada fakultas dan memvalidasi instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti datang ke lokasi penelitian, yaitu di MTsN 3 Trenggalek untuk menyerahkan surat izin penelitian dan memperkenalkan diri. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan belajar peserta didik untuk menyesuaikan diri. Kemudian peneliti membuat perencanaan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk melakukan wawancara terkait penyebab kesalahan keefektifan kalimat dan dampak kesalahan kalimat efektif terhadap isi dan makna teks ulasan. Setelah itu,

peneliti mengambil data berupa dokumen hasil karangan teks ulasan peserta didik kelas VIII A2.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ketiga ini, peneliti melakukan analisis data yaitu kategorisasi, tabulasi, dan pendeskripsian untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan keefektifan kalimat serta mengetahui dampak kesalahan kalimat efektif terhadap isi dan makna teks ulasan.